

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Umum SMA Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal

1. Letak Geografis

SMA Negeri 1 Kaliwungu adalah satu-satunya sekolah negeri bergengsi yang ada di lokal Kaliwungu berada di wilayah Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal Propinsi Jawa Tengah, tepatnya di Jalan Pangeran Djuminah Protomulyo Kaliwungu Selatan. Berdiri tahun 1987 dengan kepala sekolah pertama kali Bapak Purnomo Sidik. Area sekolah yang luas dan berada di tengah kehidupan masyarakat menjadi daya tarik tersendiri untuk khalayak umum. Perkembangan infrastruktur yang pesat menjadi salah satu kelebihan SMAN 1 Kaliwungu. Pembangunan yang terus menerus dibenahi dan dilengkapi demi terciptanya fasilitas yang memadai bagi siswa menjadi andalan SMA ini. Adapun batas-batasnya apabila dilihat dari bangunan fisik terletak :

Sebelah timur : Berbatasan dengan rumah penduduk

Sebelah utara : Berbatasan dengan rumah penduduk

Sebelah barat : Berbatasan dengan jalan raya

Sebelah selatan : Berbatasan dengan rumah penduduk

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya generasi terbaik yang berwawasan kebangsaan, berprestasi, mandiri, berakhlak mulia, dewasa dan bijaksana.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang membentuk dan mengembangkan prestasi peserta didik.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang membangun moral dan akhlak mulia
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang mampu mengembangkan potensi dan membentuk karakter peserta didik yang dewasa dan bijaksana
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang memberikan bekal keterampilan untuk membangun kemandirian peserta didik
- 5) Menyelenggarakan pendidikan yang dapat menanamkan sikap patriotism dan nasionalisme dan kebangsaan

3. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta Didik

a. Keadaan Guru

Berdasarkan rekapitulasi guru-guru di SMA Negeri 1 Kaliwungu Kendal, terdiri atas guru tetap dan guru tidak tetap atau honor daerah. Kemudian secara keseluruhan jumlah guru ada 49 orang, diantaranya guru tetap ada 36 orang dan guru tidak tetap ada 13 orang.

b. Keadaan Karyawan

Karyawan disini adalah para karyawan tata usaha yang bertugas dibagian kantor, yang berkaitan dengan pengajaran, perpustakaan, dan administrasi. Adapun jumlah karyawan yang ada di SMA N 1 Kaliwungu ada 18 orang, tukang kebun 4 orang, satpam 2 orang, dan penjaga malam 1 orang.

c. Keadaan Peserta Didik

Menurut data tahun 2013-2014 peserta didik di SMA Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal. Keseluruhan jumlahnya ada 786 peserta didik yang terdiri dari 241 laki-laki dan 545 perempuan, yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Jumlah Peserta Didik di SMA Negeri 1 Kaliwungu
Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2013-2014

Kelas	L	P	Jumlah
X	95	180	275
XI	60	187	247
XII	86	178	264
Jumlah	241	545	786

4. Sarana dan Prasarana

Gambaran Umum tentang SMA Negeri 1 Kaliwungu menurut data yang diperoleh telah memenuhi persyaratan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dalam peningkatan mutu sekolah. Untuk mengetahui sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kaliwungu dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Kaliwungu

No	Ruang / Gedung	Jumlah
1.	R. Kepala Sekolah	1
2.	R. Wakil Kepala Sekolah	1
3.	R. Kelas	23
4.	R. TU	1
5.	R. Guru	1
6.	R. Lab. IPA	2
7.	R. Perpustakaan	1
8.	R. Komputer	2
9.	R. Multimedia	2
10.	R. Lab. Bahasa	1
11.	Musholla	1
12.	Kantin	3
13.	Koperasi	1
14.	R. BP	1
15.	R. OSIS	1
16.	R. UKS	1
17.	R. Pramuka	1
18.	Serbaguna	1
19.	WC Wakil Kepala Sekolah	3
20.	WC Guru/Pegawai	3
21.	WC Siswa	25

5. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Sering dijumpai bahwa kebanyakan pelajaran agama yang diberikan di sekolah hanyalah bersifat teoritis. Sedangkan bila kita perhatikan tujuan pendidikan Agama Islam tidaklah terbatas hanya membentuk seseorang berilmu saja, tetapi harus diamalkan. Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal disamping belajar yang

teoritis juga belajar yang bersifat praktik. Terlebih lagi sistem pembelajaran PAI bagi kelas X di SMA Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal tahun 2013/2014 sudah menggunakan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 yang mana lebih menekankan pada aspek afektif atau sikap dan psikomotorik, jadi tidak terbatas pada kognitifnya saja, terbukti bahwa untuk mengamalkan pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal hal-hal yang perlu dicermati dalam membentuk karakter peserta didik adalah sebelum dimulai pembelajaran PAI di kelas, peserta didik melakukan doa bersama membaca asmaul husna, sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya seperti anjuran melaksanakan salat dhuha, sedangkan pada jam istirahat kedua, siswa diwajibkan menunaikan salat dzuhur berjamaah. siswa dilatih kejujuran dalam mengerjakan ulangan sebelumnya siswa diberi arahan sebagai bentuk aplikasi pembelajaran PAI bahwa setiap gerak-gerik manusia selalu diawasi Allah Swt., toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain, karena mengingat di SMA Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal tidak hanya Islam, agama yang dianut peserta didik, juga ada non Islam. Dilihat dari visi dan misi yang diusung SMA Negeri 1 Kaliwungu menetapkan terwujudnya generasi terbaik yang berakhlak mulia, menyelenggarakan pendidikan yang membangun moral dan akhlak mulia, menyelenggarakan pendidikan yang mampu

mengembangkan potensi dan membentuk karakter peserta didik. Jadi diharapkan peserta didik setelah memahami materi PAI mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari agar terbentuk akhlak mulia (karakter unggul).

B. Data Tentang Hasil Belajar dan Karakter peserta didik Kelas X di SMA Negeri 1 Kaliwungu

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan hasil studi lapangan berupa data tentang korelasi antara hasil belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan karakter peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal, data didapat menggunakan instrumen tes dan angket yang disebarkan kepada peserta didik kelas X tahun ajaran 2013-2014 berjumlah 60 peserta didik sebagai responden. Sebelum instrumen tes dan angket digunakan untuk penelitian maka perlu diuji tingkat validitas untuk tes dan angket. Adapun jumlah item soal yang digunakan dalam uji coba instrumen tes sebanyak 30 pertanyaan tentang hasil belajar bidang studi PAI dan angket sebanyak 50 item pertanyaan tentang karakter peserta didik.

Adapun hasil dari uji coba instrumen tersebut terdapat 20 item soal instrument tes hasil belajar bidang studi PAI dan 28 item soal instrumen angket tentang karakter peserta didik kelas X yang valid. Dari hasil uji coba instrument tes dan angket tersebut kemudian disebarkan kepada 60 peserta didik sebagai responden.

Untuk mengetahui jawaban lebih jelas data hasil penelitian dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut :

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Bidang Studi PAI

Nilai data tentang hasil belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam didapat dari tes tertulis dan tes praktik yang dibuat oleh peneliti kemudian diujikan kepada responden sebagaimana dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel. 4. 3

Daftar Nilai hasil belajar bidang studi PAI Responden (Sampel) Peserta Didik kelas X di SMA Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal

NO	RESPONDEN	Tertulis	Praktik	Mean
1	R-01	80	80	80
2	R-02	65	70	68
3	R-03	95	90	93
4	R-04	100	90	95
5	R-05	100	90	95
6	R-06	100	90	95
7	R-07	95	100	98
8	R-08	95	100	98
9	R-09	95	90	93
10	R-10	95	100	98
11	R-11	95	80	88
12	R-12	85	70	78
13	R-13	95	80	88
14	R-14	95	80	88
15	R-15	65	60	63
16	R-16	85	80	83
17	R-17	70	80	75
18	R-18	80	90	85
19	R-19	90	70	80
20	R-20	85	90	88
21	R-21	85	80	83
22	R-22	55	60	58
23	R-23	75	90	83

24	R-24	75	70	73
25	R-25	90	90	90
26	R-26	95	80	88
27	R-27	85	90	88
28	R-28	90	90	90
29	R-29	90	100	95
30	R-30	100	80	90
31	R-31	70	80	75
32	R-32	100	90	95
33	R-33	100	90	95
34	R-34	100	90	95
35	R-35	90	90	90
36	R-36	70	70	70
37	R-37	60	80	70
38	R-38	85	60	73
39	R-39	55	70	63
40	R-40	75	80	78
41	R-41	85	80	83
42	R-42	75	90	83
43	R-43	75	80	78
44	R-44	80	80	80
45	R-45	75	80	78
46	R-46	95	90	93
47	R-47	60	70	65
48	R-48	70	80	75
49	R-49	65	60	63
50	R-50	65	70	68
51	R-51	60	80	70
52	R-52	90	100	95
53	R-53	90	100	95
54	R-54	95	90	93
55	R-55	60	60	60
56	R-56	70	70	70

57	R-57	55	60	58
58	R-58	85	90	88
59	R-59	75	70	73
60	R-60	80	80	80
	Jumlah			4919

Setelah dilakukan perhitungan data sebagaimana terlampir kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

- 1) Mencari mean (rata-rata) hasil belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam (X)

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{4919}{60} \\
 &= 81,983
 \end{aligned}$$

- 2) Mencari jumlah interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\
 &= 1 + 3,3 \text{ Log } 60 \\
 &= 1 + 3,3 (1,77815) \\
 &= 1 + 5,867899 \\
 &= 6,867899 = 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

- 3) Mencari range

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 R &= 98 - 58 \\
 &= 40
 \end{aligned}$$

- 4) Menentukan interval

$$\begin{aligned}
 i &= \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}} \\
 &= \frac{40}{7} \\
 &= 5,7143 = 6 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Jadi dari perhitungan tersebut diperoleh interval kelasnya 6 dan jumlah intervalnya 7

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai hasil belajar bidang studi PAI seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Kategori Kualitas hasil Belajar bidang studi PAI
Kelas X di SMA Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal

Interval Kelas	Kategori
94 ke atas	Istimewa
88 – 93	Sangat Baik
82 – 87	Baik
76 – 81	Cukup
70 – 75	Kurang baik
64 – 69	Sangat Kurang
58 – 63	Buruk

Berdasarkan hasil perhitungan mean variabel X (hasil belajar bidang studi PAI) adalah 81,983. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar bidang studi PAI peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal termasuk dalam kategori baik, yaitu pada interval 82 – 87.

2. Deskripsi Data Karakter Peserta Didik

Untuk mengetahui data tentang karakter peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal, peneliti menyebar angket pada 60 peserta didik sebagai respondennya. Angket tersebut berisi 28 pernyataan (item). Angket yang digunakan adalah angket langsung

dan tertutup. Langsung berarti angket tersebut diberikan atau disebarkan langsung pada responden untuk diminta keterangan tentang dirinya. Tertutup berarti pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.

Adapun untuk memberikan skor dari hasil angket karakter atas jawaban dari peserta didik, peneliti menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kriteria Pemberian Skor

No	Petunjuk Pilihan	Nilai	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang-kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di lampiran. Sedangkan untuk mengetahui nilai data tentang karakter peserta didik kelas X, maka didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sebagaimana dalam tabel 4.3. Setelah dilakukan perhitungan data sebagaimana terlampir kemudian dapat dianalisis sebagai berikut:

1) Mencari mean (rata-rata) nilai karakter peserta didik (Y)

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum f_x}{N} \\ &= \frac{4953}{60} \\ &= 82,55 \end{aligned}$$

2) Mencari jumlah interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 60 \\ &= 1 + 3,3 (1,77815) \\ &= 1 + 5,867899 \\ &= 6,867899 = 7 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

3) Mencari range

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ R &= 99 - 59 \\ &= 40 \end{aligned}$$

4) Menentukan interval

$$\begin{aligned} i &= \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval}} \\ &= \frac{40}{7} \\ &= 5,714 = 6 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Jadi dari perhitungan tersebut diperoleh interval kelasnya 6 dan jumlah intervalnya 7.

Untuk memberikan penafsiran nilai rata-rata variabel Y yaitu karakter peserta didik, maka digunakan pedoman kategori kualitas karakter peserta didik sebagaimana berikut:

Tabel 4.4
Kategori Kualitas Karakter Peserta Didik

Interval Kelas	Kategori
95 – keatas	Istimewa
89 – 94	Sangat Baik
83 – 88	Baik
77 – 82	Cukup
71 – 76	Kurang Baik
65 – 70	Sangat Kurang
59 – 64	Buruk

Berdasarkan hasil perhitungan mean variabel Y (karakter peserta didik) adalah 82,55. Hal ini menunjukkan bahwa karakter peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal termasuk dalam kategori baik yaitu pada interval 83 – 88.

C. Analisis Data

1. Analisis Uji Persyaratan Data

a. Uji Normalitas Data

1.) Normalitas data “Hasil Belajar bidang studi PAI” X

Berdasarkan data, skor total Hasil Belajar bidang studi PAI dapat diketahui bahwa:

$$\begin{aligned}\sum X &= 4919 \\ \sum X^2 &= 411017 \\ N &= 60\end{aligned}$$

Data skor total Hasil Belajar bidang studi PAI, kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lilliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a.) Menentukan nilai mean (\bar{X}) dari data skor Hasil Belajar bidang studi PAI secara keseluruhan

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{4919}{60} = 81,98$$

- b.) Menentukan standar deviasi dari data skor Hasil Belajar bidang studi PAI (X)

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{411017 - \frac{(4919)^2}{60}}{60 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{411017 - \frac{24196,561}{60}}{59}} \\ &= \sqrt{\frac{411017 - 403276,0167}{59}} \\ &= \sqrt{\frac{7740,9833}{59}} \\ &= \sqrt{131,203} \\ &= \mathbf{11,45} \end{aligned}$$

- c.) Mencari Z_i , dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i : data pengamatan Hasil Belajar bidang studi PAI

\bar{X} : nilai rata-rata

S : Standar deviasi variabel X

Contoh, $i = 1$

$$Z_1 = \frac{x_1 - \bar{x}}{s} = \frac{58 - 81,983}{11,45} = \frac{-23,983}{11,45} = -2,09$$

- d.) Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z , tuliskan dengan simbol $F(Z_i)$.

Yaitu dengan cara nilai $0,5 -$ nilai tabel Z apabila nilai Z_i negatif ($-$), dan $0,5 +$ nilai tabel Z apabila nilai Z_i positif ($+$).

$Z_i = -2,09$, pada tabel $Z = 0,4817$ maka

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4817 = 0,0183$$

- e.) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n , yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$.

Contoh, $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{1}{60} = 0,0167$$

- f.) Menentukan nilai L_o (hitung) = $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} .

$$|0,0183 - 0,0167| = 0,0016$$

- g.) Mencari harga L_{tabel} dari nilai kritik uji liliefors dengan $\alpha = 1\%$ dan $n = 60$ diperoleh $L_{tabel} = \frac{1,031}{\sqrt{60}} =$

$$0,133$$

- h.) Menentukan L_{hitung}

L_{hitung} diambil nilai terbesar dari $|f(z_i) - s(z_i)|$ adalah $0,118$

Berdasarkan perhitungan, dihasilkan uji normalitas data Hasil Belajar bidang studi PAI (X), dengan $N = 60$ dan taraf signifikansi = 1%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = 0,118$ dan $L_{tabel} = 0,133$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima. Hal ini berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2.) Normalitas data “Karakter Peserta Didik” Y

Berdasarkan data, skor total Karakter Peserta Didik dapat diketahui bahwa:

$$\begin{aligned}\sum Y &= 4953 \\ \sum Y^2 &= 416517 \\ N &= 60\end{aligned}$$

Data skor total Karakter Peserta Didik kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Lilliefors*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai mean (\bar{X}) dari data skor Karakter Peserta Didik kelas X secara keseluruhan

$$\bar{X} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{4953}{60} = 82,55$$

- b) Menentukan standar deviasi dari data skor Karakter Peserta Didik kelas X (Y)

$$S = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N - 1}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{416517 - \frac{(4953)^2}{60}}{60 - 1}} \\
&= \sqrt{\frac{416517 - \frac{24532,209}{60}}{59}} \\
&= \sqrt{\frac{416517 - 408870,15}{59}} \\
&= \sqrt{\frac{7646,85}{59}} \\
&= \sqrt{129,607} \\
&= \mathbf{11,38}
\end{aligned}$$

c) Mencari Z_i dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

X_i : data pengamatan Karakter Peserta Didik kelas

X

\bar{X} : nilai rata-rata

S : Standar deviasi variabel Y

Contoh, $i = 1$

$$z_1 = \frac{x_1 - \bar{y}}{s} = \frac{-23,550}{11,38} = -2,07$$

d) Menentukan besar peluang masing-masing nilai Z berdasarkan tabel Z, tuliskan dengan simbol F (Z_i).

Yaitu dengan cara nilai 0,5 - nilai tabel Z apabila nilai Z_i negatif (-), dan 0,5 + nilai tabel Z apabila nilai Z_i positif (+).

$Z_i = -2,07$, pada tabel $Z = 0,4808$ maka

$$F(Z_i) = 0,5 - 0,4808 = 0,0192$$

- e) Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n , yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$.

Contoh, $i = 1$

$$S(Z_i) = \frac{1}{60} = 0,0167$$

- f) Menentukan nilai L_o (hitung) = $|F(Z_i) - S(Z_i)|$ dan bandingkan dengan nilai L_{tabel} .

$$|0,0192 - 0,0167| = 0,0025$$

- g) Mencari harga L_{tabel} dari nilai kritik uji liliefors dengan $\alpha = 1\%$ dan $n = 60$ diperoleh $L_{tabel} = \frac{1,031}{\sqrt{60}} = 0,133$

- h) Menentukan L_{hitung}

L_{hitung} diambil nilai terbesar dari $|f(z_i) - s(z_i)|$ adalah 0.1177

Berdasarkan perhitungan, dihasilkan uji normalitas data Karakter Peserta Didik (Y), dengan $N = 60$ dan taraf signifikansi = 1%, diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar yaitu $L_o = 0.1177$ dan $L_{tabel} = 0,133$. Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

- b. Uji Homogenitas

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (varians dua kelompok sama)}$$

$$H_a : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (varians dua kelompok tidak sama)}$$

1) Rumus yang digunakan

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terk cil}}$$

2) Kriteria pengujian

Dengan tarafnyata $\alpha = 5\%$ Terima H_0 jika $F_0 < F_{\alpha(v_1, v_2)}$, dimana $F_{\alpha(v_1, v_2)}$ di dapat dari daftar distribusi F dengan peluang α dan dk pembilang $n_1 - 1$ dan dk penyebut $n_2 - 1$

3) Perhitungan uji homogenitas

a) Varians data X (s_1^2)

$$n_1 = 60$$

$$dk = 60 - 1 = 59$$

$$\sum x_i = 4919$$

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{4919}{60} = 81,98$$

$$\sum (x_i - \bar{x})^2 = 7740,983$$

$$s^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$= \frac{7740,983}{59} = 131,2031$$

b) Varians data Y (s_2^2)

$$n_1 = 34$$

$$dk = 60 - 1 = 59$$

$$\sum y_i = 4953$$

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{4953}{60} = 82,55$$

$$\sum (y_i - \bar{y})^2 = 7646,850$$

$$s^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

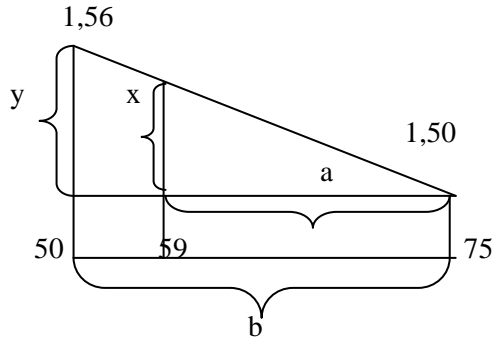
$$= \frac{7646,850}{59} = 129,6076$$

c) Varians dari kedua sampel

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians besar}}{\text{varians kecil}}$$

$$= \frac{131,2031}{129,6076} = 1,0123$$

Pada tabel harga kritik uji F tidak ada nilainya. Oleh karena itu perlu dihitung dengan interpolasi sebagai berikut:



$$\frac{x}{a} = \frac{y}{b}$$

$$x = \frac{a \cdot y}{b}$$

$$= \frac{(75-50)(1,56-1,50)}{75-50} = \frac{2,1}{25} = 0,084$$

$$\text{Jadi } t_{tabel} = 1,50 + x = 1,50 + 0,084 = 1,584$$

$$\text{Jadi nilai } F_{(0,05)(59,59)} = 1,584$$

4) Kesimpulan

Diperoleh $F_{hitung} = 1,0123$ dan dengan harga tabel untuk taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, dk pembilang 59 dan dk penyebut 59 diperoleh $F_{tabel} = 1,584$. Dengan

demikian $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,0123 < 1,584$, maka H_0 diterima. Hal ini berarti kedua kelompok tersebut homogen (sama).

c. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linear menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan membentuk garis linear.

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 19. Dapat diketahui:

$$\begin{array}{lll} \sum X & = 4919 & \sum Y^2 = 416517 \quad n = 60 \\ \sum Y & = 4953 & \sum XY = 403424 \quad k = 17 \\ \sum X^2 & = 411017 & \sum JK(E) = 4769.164 \end{array}$$

1. Dengan persamaan regresi= $\hat{Y} = a + bX$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ a &= \frac{(4953)(411017) - (4919)(403424)}{60(411017) - (4919)^2} \\ a &= \frac{2035767201 - 1984442656}{24661020 - 24196561} \\ a &= \frac{51324545}{464459} \\ a &= 110,5039 \end{aligned}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{60(403424) - (4919)(4953)}{60(411017) - (4919)^2}$$

$$b = \frac{24205440 - 24363807}{24661020 - 24196561}$$

$$b = \frac{-158367}{464459}$$

$$b = -0,34097$$

Jadi persamaan garis regresinya adalah

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 110,5039 + (-0,34097)X$$

2. Keberartian dan Kelinieran Regresi Linier Sederhana

a) Jumlah Kuadrat (JK)

$$JK(T) = \sum Y^2 = 416517$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(4953)^2}{60} = \frac{24532209}{60} = 408870,15$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= -0,34097 \left\{ 403424 - \frac{(4919)(4953)}{60} \right\}$$

$$= -0,34097 \{-2639,45\}$$

$$= 899,973$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$= 416517 - 408870,15 - 899,973$$

$$= 6746,877$$

$$JK(E) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} = 4769.164$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(E) = 6746,877 - 4769.164 = 1977.713$$

b) Daerah kebebasan

$$dk(a) = 1$$

$$dk(b|a) = 1$$

$$dk(S) = n - 2 = 60 - 2 = 58$$

$$dk(TC) = k - 2 = 17 - 2 = 15$$

$$dk(E) = n - k = 60 - 17 = 43$$

c) Kuadrat Tengah (KT)

$$KT(a) = \frac{JK(a)}{dk(a)} = \frac{408870,15}{1} = 408870,15$$

$$KT(b|a) = \frac{JK(b|a)}{dk(b|a)} = \frac{899,973}{1} = 899,973$$

$$KT(S) = \frac{JK(S)}{dk(S)} = \frac{6746,877}{58} = 116,325$$

$$KT(TC) = \frac{JK(TC)}{dk(TC)} = \frac{1977.713}{15} = 131,847$$

$$KT(E) = \frac{JK(E)}{dk(E)} = \frac{4769.164}{43} = 110.9108$$

$$F_{hitung(1)} = \frac{KT(b|a)}{KT(S)} = \frac{899,973}{116,325} = 7.736712$$

$$F_{hitung(2)} = \frac{KT(TC)}{KT(E)} = \frac{131,847}{110,9108} = 1.188766$$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan dk pembilang = 1, dk penyebut 58, maka $F_{tabel(1)} = 4,00$

Dengan $\alpha = 5\%$ dan dk pembilang = 15, dk penyebut 43, maka $F_{tabel(2)} = 1,81$.

3. Kesimpulan

- a) Karena $F_{hitung(1)} = 7.736 > F_{tabel(1)} = 4,00$, maka dapat dinyatakan persamaan regresi signifikan.
- b) Karena $F_{hitung(2)} = 1.188766 < F_{tabel(2)} = 1,81$, maka dapat dinyatakan model regresi yang dipakai linier.

Tabel Anava untuk uji linearitas

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
Total (T)	60	416517				Signifikan
Regresi (a)	1	408870,15	408870,15	7.736		
Regresi (b a)	1	899,973	899,973			
Sisa (S)	58	6746,877	116,325			
Tuna Cocok (TC)	15	1977.713	131,847	1.188		Linier
Galat (E)	32	10576	330,5			

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasional

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul baik dari data variabel hasil belajar bidang studi PAI (X) maupun dari variabel karakter peserta didik kelas X (Y) yang bertujuan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan oleh peneliti. Untuk memudahkan pengolahan data, maka perlu dibuat tabel kerja sebagaimana dalam tabel berikut ini.

Tabel. 4. 5
Koefisien Korelasi Variabel Hasil Belajar PAI
dan Karakter Peserta Didik kelas X
di SMA Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal

RESPONDEN	X	Y	X²	Y²	X.Y
R-1	80	80	6400	6400	6400
R-2	68	68	4624	4624	4624
R-3	93	94	8649	8836	8742
R-4	95	96	9025	9216	9120
R-5	95	95	9025	9025	9025
R-6	95	95	9025	9025	9025
R-7	98	98	9604	9604	9604
R-8	98	98	9604	9604	9604
R-9	93	94	8649	8836	8742
R-10	98	99	9604	9801	9702
R-11	88	89	7744	7921	7832
R-12	78	78	6084	6084	6084
R-13	88	88	7744	7744	7744
R-14	88	89	7744	7921	7832
R-15	63	63	3969	3969	3969
R-16	83	83	6889	6889	6889
R-17	75	77	5625	5929	5775
R-18	85	87	7225	7569	7395

RESPONDEN	X	Y	X^2	Y^2	$X.Y$
R-19	80	82	6400	6724	6560
R-20	88	88	7744	7744	7744
R-21	83	83	6889	6889	6889
R-22	58	59	3364	3481	3422
R-23	83	84	6889	7056	6972
R-24	73	74	5329	5476	5402
R-25	90	90	8100	8100	8100
R-26	88	88	7744	7744	7744
R-27	88	89	7744	7921	7832
R-28	90	92	8100	8464	8280
R-29	95	95	9025	9025	9025
R-30	90	90	8100	8100	8100
R-31	75	76	5625	5776	5700
R-32	95	95	9025	9025	9025
R-33	95	97	9025	9409	9215
R-34	95	95	9025	9025	9025
R-35	90	90	8100	8100	8100
R-36	70	72	4900	5184	5040
R-37	70	70	4900	4900	4900
R-38	73	74	5329	5476	5402
R-39	63	64	3969	4096	4032
R-40	78	78	6084	6084	6084
R-41	83	83	6889	6889	6889
R-42	83	84	6889	7056	6972
R-43	78	78	6084	6084	6084
R-44	80	80	6400	6400	6400
R-45	78	78	6084	6084	6084
R-46	93	93	8649	8649	8649
R-47	65	67	4225	4489	4355
R-48	75	77	5625	5929	5775
R-49	63	64	3969	4096	4032
R-50	68	68	4624	4624	4624
R-51	70	70	4900	4900	4900
R-52	95	96	9025	9216	9120

RESPONDEN	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
R-53	95	95	9025	9025	9025
R-54	93	93	8649	8649	8649
R-55	60	60	3600	3600	3600
R-56	70	70	4900	4900	4900
R-57	58	59	3364	3481	3422
R-58	88	89	7744	7921	7832
R-59	73	73	5329	5329	5329
R-60	80	80	6400	6400	6400
Jumlah	4919	4953	411017	416517	413742

Berdasarkan tabel tersebut diketahui data hasil koefisien korelasi antara variabel X (Hasil Belajar bidang studi PAI) dan variabel Y (Karakter Peserta Didik kelas X) adalah sebagai berikut:

$$N = 60$$

$$\sum X = 4919$$

$$\sum Y = 4953$$

$$\sum X^2 = 411017$$

$$\sum Y^2 = 416517$$

$$\sum XY = 413742$$

Untuk melakukan uji hipotesis dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara variabel X, yaitu Hasil Belajar bidang studi PAI dan variabel Y, yaitu Karakter Peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal, dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
&= \frac{60(413742) - (4919)(4953)}{\sqrt{\{60(411017) - (4919)^2\} \cdot \{60(416517) - (4953)^2\}}} \\
&= \frac{24824520 - 24363807}{\sqrt{(24661020 - 24196561) \cdot (24991020 - 24532209)}} \\
&= \frac{460713}{\sqrt{464459 \times 458811}} \\
&= \frac{460713}{\sqrt{2130988982}} \\
&= \frac{460713}{461626.3622} \\
&= 0,998021425
\end{aligned}$$

b. Menguji signifikan korelasi

Untuk menguji signifikansi korelasi di atas, menggunakan:

1.) Melalui uji t hitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
&= \frac{0,998\sqrt{60-2}}{\sqrt{1-0,998^2}} \\
&= \frac{0,998(7,615)}{\sqrt{1-0,996}}
\end{aligned}$$

$$= \frac{7,599}{0,063}$$

$$= 120,619$$

Kemudian dari hasil t hitung tersebut dibandingkan dengan harga t tabel. Untuk kesalahan 1% uji dua pihak dan $dk = 60-2 = 58$, maka di peroleh t tabel = 2,65. Maka dapat di katakan signifikan karena t hitung > t tabel.

2.) Membandingkan dengan r_{xy} dengan r tabel

Untuk menguji signifikansi korelasi secara praktis, yang tidak memerlukan perhitungan, tetapi langsung dikonsultasikan pada r tabel *product moment*. Untuk menguji apakah $r_{xy} = 0,998$ itu signifikan atau tidak, dapat berkonsultasi dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 1 % dengan jumlah responden (N) = 60 diperoleh $r_t = 0,330$, sedang $r_{xy} = 0,998$. Dengan demikian r_{xy} lebih besar dari r_t atau dengan kata lain $r_{xy} > r_t$. Hal ini berarti menunjukkan adanya korelasi yang positif antara kedua variabel tersebut.

Kemudian untuk mengetahui kualifikasi korelasi antara hasil belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan Karakter peserta didik, dapat melihat tabel di bawah ini:

Tabel. 4. 5
Tabel Pedoman Korelasi “r” Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel pedoman di atas untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi pada $r_{xy} = 0,998$ terletak pada interval 0,80 – 1,00 yaitu mempunyai tingkat hubungan sangat kuat.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian untuk mengetahui signifikansi hasil penelitian. Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh angka 0,998021425 atau 0,998 agar angka ini bisa berarti, maka perlu diinterpretasikan sehingga memberi penjelasan tentang kadar hubungan antara hasil belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam dengan karakter peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal, yaitu dengan mengkonsultasikannya melalui nilai r pada tabel *product moment*, dengan taraf signifikansi 1 %. Untuk lebih jelasnya akan diinterpretasikan r_{xy} dan r_t (tabel) sebagai berikut.

1) Taraf Signifikansi 1 %

Pada taraf signifikansi 1 % dengan jumlah responden (N) = 60 diperoleh $r_t = 0,330$, sedang $r_{xy} = 0,998$. Dengan demikian r_{xy} lebih besar dari r_t atau dengan kata lain $r_{xy} > r_t$. Hal ini berarti menunjukkan adanya korelasi yang positif antara kedua variabel tersebut.

Tabel. 4. 5

Tabel Pedoman Korelasi “r” Product Moment

<i>Besarnya “r” product moment (r_{xy})</i>	<i>Interpretasi</i>
0,00 – 0,20	Korelasi sangat lemah maka diabaikan(tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0,20 – 0,40	Korelasi lemah/rendah
0,40 – 0,70	Korelasi sedang/cukup
0,70 – 0,90	Korelasi kuat/tinggi
0,90 – 1,00	Korelasi sangat kuat/sangat tinggi

Berdasarkan tabel pedoman di atas untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi pada $r_{xy} = 0,998$ terletak pada interval 0,90 – 1,00 yaitu mempunyai tingkat hubungan sangat kuat/sangat tinggi.

Berdasarkan perhitungan nilai antara variabel X (hasil belajar bidang studi PAI) dengan variabel Y (karakter peserta didik kelas X) diperoleh hasil yang signifikan, artinya ada korelasi yang positif antara hasil belajar bidang studi PAI dengan karakter peserta didik kelas X. Jadi hipotesis yang peneliti ajukan bahwa terdapat korelasi antara hasil belajar

bidang studi PAI dengan karakter peserta didik kelas X di SMA 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal adalah dapat diterima. Artinya, semakin baik hasil belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam, semakin baik karakter peserta didik kelas X di SMA 1 Kaliwungu Kabupaten Kendal. Terjadi hubungan karena melalui pendidikan agama Islam diharapkan peserta didik mengetahui, mengenal, dan mempraktikkan tidak hanya nilai-nilai religius semata tetapi juga nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik dapat meningkatkan iman, taqwa kepada Allah SWT, dan mempunyai karakter unggul.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwasanya dalam penelitian ini terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan lokasi

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kaliwungu, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X di SMA Negeri 1 Kaliwungu tahun ajaran 2013-2014. Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya berlaku bagi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kaliwungu saja dan tidak berlaku bagi siswa dari sekolah lainnya.

2. Keterbatasan waktu

Disamping faktor lokasi dan biaya, waktu juga memegang peranan sangat penting dan penelitian ini hanya memakan waktu satu bulan. Namun demikian, peneliti di dalam melakukan penelitian ini berusaha membagi waktu.

3. Keterbatasan responden

Penelitian ini mengambil dan melibatkan responden siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kaliwungu pada tahun ajaran 2013-2014, Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya berlaku bagi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Kaliwungu pada tahun ajaran 2013-2014 saja dan tidak berlaku bagi siswa dari sekolah lainnya.